

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyelenggarakan program Kampus Merdeka yang merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program Kampus Mengajar Perintis ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para murid SD, sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga bisa di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa berupa: kegiatan magang di Industri, mahasiswa membangun desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian di lembaga riset, pengembangan kewirausahaan, proyek mandiri, dan proyek kemanusiaan.

Dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah bekerjasama dengan berbagai pemangku

kepentingan, sebagai contoh adalah Nota Kesepahaman dengan Kementerian BUMN terkait Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang dapat dilakukan mahasiswa selama 1 hingga 2 semester. Hingga saat ini terdapat 118 BUMN yang tergabung dalam Forum Human Capital Indonesia, belum termasuk perusahaan-perusahaan lainnya yang telah mengadakan kerjasama dengan Kemdikbud serta perusahaan-perusahaan internasional yang ada di negara Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan beberapa negara lainnya. Dalam hal memfasilitasi kemudahan pendaftaran dan pelaporan kegiatan dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Kemdikbud meluncurkan sistem website terintegrasi yang dapat menghubungkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dengan pemangku kepentingan yang lain yaitu perguruan tinggi, mahasiswa dan juga mitra (dunia usaha, dunia industri, BUMN, dan lembaga lain). Diharapkan peluncuran sistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat mempercepat dan mempermudah dalam implementasi dan pelaporan kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

## **B. Tujuan**

Sebagai salah satu terobosan program Kampus Merdeka. Kegiatan KMP ini dilaksanakan 10 minggu dengan terjun langsung ke SD sesuai domisili mahasiswa KMP. Program ini diikuti 15.000 mahasiswa. Tujuan dilaksanakannya program KMP adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan program KMP adalah:

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya;
2. Mengasah ketrampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
3. Mengembangkan wawasan, karakter dan soft skill mahasiswa;
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan;

## BAB II

### ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

#### A. Analisis program

##### 1. Profil sekolah

SD N 1 Condongcampur terletak di Desa Condong Campur, Condongcampur, Kec. Sruweng, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54362

##### 2. Peserta didik

Peserta didik yang menempuh pendidikan di SDN 1 Condongcampur kebanyakan dari desa condongcampur sendiri . Secara rinci, jumlah peserta didik di SDN 1 Condongcampur adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah
1	5
2	5
3	6
4	9
5	9
6	5

Agama	Jumlah
Islam	39
Hindu	0
Budha	0
Kristen	0
Katolik	0
Lainya	0

##### 3. Tenaga pendidik

Nama	Jenis kelamin	Status
Muhyadi, S.Pd.	Laki-laki	PNS
Setia Wahyuni, S.Pd.	Perempuan	PNS
Rosyidin Sulaiman, SP.d.	Laki-laki	PNS
Fitri Wahyuningsih, SP.d.	Perempuan	PNS
Daryati, SP.d	Perempuan	GTT
Sari Cahyawati, SP.d	Perempuan	GTT

Farida Nurchyati, SP.d.	Perempuan	GTT
-------------------------	-----------	-----

#### 4. Kondisi Fisik

Pada umumnya SDN 1 Condongcampur memiliki kondisi fisik yang kurang baik dan masih kurang memenuhi syarat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, SDN 1 Condongcampur tidak memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada daerah pegunungan yang berada paling atas sehingga medan yang ditempuh cukup jauh namun masih bisa dijangkau, dan sudah sedikit rumah penduduk sehingga SDM nya sedikit. Kebanyakan siswanya berjalan kaki saat berangkat dan pulang sekolah karena lokasi sekolah sangat dekat dengan rumah mereka. Tingkat kebersihannya bisa dikategorikan baik karena mayoritas siswa selalu membuang sampah pada tempatnya dan mereka sangat rajin gotong royong . Secara rinci, kondisi fisik SDN 1 Condongcampur adalah sebagai berikut:

##### 1. Fasilitas Belajar Mengajar

Tersedia 4 ruang kelas sehingga satu ruangan di isi 2 kelas dan untuk perpustakaan sendiri digabung dengan ruang kelas karena tidak ada perpustakaan sehingga sangat kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengurangi rasa semangat siswa untuk belajar. Setiap ruang kelas memiliki fasilitas seperti meja-kursi guru namun untuk sekarang kelas 3 tidak memiliki guru kelas sehingga digantikan oleh bapak kepala sekolah, meja-kursi siswa, papan tulis, jam dinding, papan administrasi kelas, gambar presiden dan wakil presiden tidak semuanya lengkap hanya kelas tertentu

Secara rinci, ruang kelas serta kondisinya masing-masing adalah sebagai berikut :

Kondisi	Ruang		Jumlah
	Milik	Bukan milik	
Baik	✓	-	
Rusak ringan	✓	-	4
Rusak sedang	✓	-	
Rusak berat	✓	-	
Total	✓	-	4

## 2. Fasilitas Penunjang

Setiap sekolah pasti memiliki fasilitas penunjang agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah bisa berjalan sesuai dengan harapan. Namun di SDN 1 Condongcampur masih sangat rendah dalam hal sarana dan prasarana. Sehingga ruangan apa terkdanag merangkap menjadi apa.

### B. Rencana program kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan Rencana program dan kegiatan disusun pada awal kegiatan. Setelah melakukan observasi lingkungan dan keadaan sekolah, penulis bersama dengan teman sejawat membuat rencana program dan kegiatan yang sesuai untuk diterapkan dan diimplementasikan di sekolah mitra. Kemudian, rencana program dan kegiatan itu diajukan sekaligus dikonsultasikan kepada Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing. Dengan diskusi dan berbagai pertimbangan, Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing menyetujui dan memberikan kami izin untuk menerapkan program dan kegiatan yang sudah diajukan. Beberapa program dan kegiatan itu adalah membantu mendampingi kegiatan belajar mengajar, program membaca sebelum belajar, BBM (Belajar Bareng Mahasiswa ), pembuatan handzanitezer, membuat pojok literasi, senam bersama dan kegiatan lainnya.

Penulis berusaha memaksimalkan waktu agar rencana dan program kegiatan yang disusun bisa dilaksanakan sesuai dengan harapan. Sekitar

80% rencana program dan kegiatan terlaksana dengan baik dan 20% lainnya tidak terlaksana karena terhambat oleh berbagai kendala. Meski begitu, Kepala Sekolah dan Guru sangat mengapresiasi apa yang sudah kami laksanakan dan merasa sangat terbantu oleh kehadiran kami sebagai peserta Kampus Mengajar SDN 1 Condongcampur.

### BAB III

#### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

##### A. Persiapan

Hari/tanggal	Persiapan
15 maret 2021	- Pengembangan diri mahasiswa kampus merdeka
16 maret 2021	- Penerapan DAD (Developmentally appropriate) practices di sekolah dasar - Implementasi pembelajaran paikem gembrot ( pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan berbobot)
17 maret 2021	- Pesan penugasan direktur jendral pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah - Penerapan asesmen dalam pembelajarn sekolah dasar

	- Etika dan komunikasi
18 maret 2021	- Profil satuan pendidikan - Perkembangan anak usiaSD - Perkembangan kasus covid
19 maret 2021	- Profil pelajar Pancasila

## **B. Pelaksanaan program**

### **1). Mengajar**

Setelah berdiskusi dan berkonsultasi serta meminta pendapat dari guru-guru kita ikut dalam proses pembelajaran karena jumlah siswa di SDN 1 Condongcampur sedikit sehingga pembelajaran di lakukan secara daring dan tatap muka namun bergantian atau rolling kita terkadang membantu proses pembelajaran dikelas jika diperintahkan oleh gurunya atau jika guru tersebut membutuhkan mahasiswa kita siap dan kita sering idbutuhkan dalam membntu kelas 3 karena kelas 3 sendiri belum ada guru kelasnya. Dengan kondisi seadanya kita tetap berusaha melakukan kegitaan pemebelajaran yang baik dan menyenangkan, dan salah satu factor kendala kita ialah disana sinyal nya sangat susah sehingga adaptasi teknologi tdak berjalan maksimal walaupun menggunakan wifi. Sehingga kita menjelaskannya lebih efektif yaitu dengan lisan karena mereka juga sulit memahami terutama anak-anak yang masih terkendala dalam membaca. Dan hambatan yang lainnya yaitu semangat siswa kalua sudah lama dalam proses pembekalan mulai menurun dan cenderung cepat bosan dan sudah nyaman dengan kondisi yang belajar dirumah.

### **2). Membantu Adaptasi Teknologi**

Dalam membantu adaptasi teknologi kami mengenalkan Laptop yaitu bagaimana cara menghidupkan laptop, mengetik di Microsoft word, mengedit tulisan dan menempelkan gambar di word kepada siwa-siswi. Kami memberi arahan kepada mereka untuk memanfaatkan smartphone sebagai media belajar di rumah. Tidak



hanya kepada siswa-siswi, kami juga membantu adaptasi teknologi untuk para guru yakni dengan membantu cara membuat link di Google drive, mengupload file di google drive dan mengedit PPT. karena terkendala sinyal kita tidak bisa mengakses yang berbasis online

### **3). Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Selain membantu asistensi mengajar dan adaptasi teknologi, kami juga membantu administrasi sekolah dan guru. Hal tersebut dilakukan dengan membantu masalah siswa yang tidak terdaftar dapodik, mengisi daftar hadir dan daftar nilai siswa serta membantu Bapak/Ibu guru saat mengoreksi nilai PAS untuk rapot serta membuat pojok literasi.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program**

### **1). Mengajar**

Kami menyadari bahwa dalam setiap kegiatan pasti ada hambatan yang dihadapi. Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut, kami berupaya semaksimal mungkin agar siswa tetap bisa menerima dan menyerap materi yang disampaikan. Hasilnya, para siswa bisa memaklumi kondisi dan hambatan yang ada dan tetap mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan baik. Hambatan-hambatan tersebut juga tidak menghalangi mereka untuk tetap rajin belajar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rapot yang baik dan memuaskan.

### **2). Membantu Adaptasi Teknologi**

Di karenakan di SDN 1 Condongcampur daerah pegunungan sehingga sangat kesulitan sinyal sehingga adaptasi teknologi yang kita berikan seadanya karena disana juga tidak semua siswa memiliki gadget dan dirumahnya juga sangat kesulitan sinyal. Namun kita tetap brupaya yang terbaik dan semampu kita.

### **3). Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Kami sempat mengalami kesulitan dalam proses memasukan salah satu siswa ke dapodik karena orang tuanya sudah berpisah dan dia tinggal bersama kakeknya sehingga datanya tidak sinkron, dan kami juga sudah berusaha sampai ke kantor KUA. Dan kami juga membantu merenovasi perpustakaan menjadi pojok baca yang lebih nyaman dan menarik dan kita juga memberikan buku tambahan karena disana bukunya cukup banyak yang kurang layak.

#### **D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan Program Kampus Mengajar**

yang sudah berlangsung selama kurang lebih 2,5 bulan ini merupakan program yang tepat untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Asistensi mengajar yang saya lakukan di SDN 1 Condongcampur merupakan pengalaman yang sangat luar biasa. Dengan mengikuti program Kampus mengajar ini saya mendapatkan banyak pengetahuan dan ilmu baru tentang dunia pendidikan. Saya sangat merekomendasikan agar program luar biasa ini bisa dilaksanakan kembali di tahun-tahun berikutnya. Harapan saya, program ini bisa dilaksanakan kembali dengan perencanaan yang lebih matang untuk meminimalisir kendala dan hambatan yang mungkin terjadi. Untuk sekolah sasaran, saya sangat berterimakasih dan berharap agar sekolah tetap bisa melakukan kerjasama yang baik apabila menjadi sekolah mitra kembali di tahun berikutnya. Kemudian, untuk calon peserta Kampus Mengajar , silahkan persiapkan diri kalian untuk membantu Bapak dan Ibu guru mencerdaskan anak bangsa serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di negeri kita. Luruskan niat kalian untuk mengabdikan dan memanfaatkan kesempatan seoptimal mungkin.

## **BAB IV. PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Program Kampus Mengajar kampus merdeka merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para murid SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Adapun bentuk pelaksanaannya adalah asistensi mengajar, membantu adaptasi teknologi serta membantu administrasi sekolah dan guru.

### **b. Saran**

Untuk penyelenggara, semoga bisa menyelenggarakan kegiatan ini atau semacam ini di waktu yang akan datang. Sehingga para mahasiswa bisa merasakan dan bergabung secara nyata dalam dunia pendidikan dan bisa ikut serta menjadi bagian dalam upaya mencerdaskan siswa-siswi penerus bangsa di Indonesia. Bagi Sekolah Mitra, sangat penting untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program ini agar pemberdayaan mahasiswa bisa dimanfaatkan secara efektif dan efisien serta bisa melakukan kerjasama yang baik dan sesuai harapan. Untuk peserta, semoga ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang didapat bisa berguna dan bisa diterapkan dimasa yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Rencana kegiatan atau proker

No	Jenis Atau Nama Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Mengurus dapodik	✓	
2.	Sekolah hijau	✓	
3.	Pengadaan sarana dan prasarana		✓
4.	Pojok literasi	✓	
5.	Bersih-bersih UKS, Ruang kelas		✓
6.	Membuat Hans sanitaizer	✓	
7.	BBM ( belajar bareng mahasiswa)	✓	
8.	Kreative day ( 2 minggu sekali)	✓	
9.	Pesta siaga	✓	
10.	Sabtu sehat	✓	
11.	Adaptasi teknologi	✓	
12.	Proker individu		✓
13.	Pendalaman materi	✓	
14.	Donasi buku	✓	
15.	Mengoreksi hasil PAS	✓	
16.	Membuat media	✓	

### 2. Kegiatan Mingguan

No	Kegiatan	Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	BBM ( Belajar bareng mahasiswa )	✓	

2.	<b>Kreative day</b>	✓	
3.	<b>Kegiatan sabtu sehat</b>	✓	
4.	<b>Donasi buku</b>	✓	
5.	<b>Koordinasi dengan guru</b>	✓	

### 3. Hasil Pelaksanaan Program

#### a. mengajar

No	Jenis kegiatan	YA	Tidak
1.	<b>Siswa senang bermain sambil belajar</b>	✓	
2.	<b>Siswa aktif</b>	✓	
3.	<b>Siswa memiliki semangat tinggi</b>	✓	
4.	<b>Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib</b>	✓	
5.	<b>Siswa memiliki potensi berprestasi</b>	✓	

#### B. Membantu Adaptasi Teknologi

Kami mengajarkan kepada guru tentang google drive dan pembuatan ppt lebih menarik sedangkan kepada siswa mengenai hal dasar saja

#### C. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Daftar hadir dan daftar nilai siswa tersusun dengan rapi dan baik. Selain itu membantu merapikan pojok literasi dan mengoreksi hasil PAS dan berdasarkan hasil belajar siswa relatif singkat karena kami saling membantu satu sama lain.



Keterangan: foto diatas menggambarkan kegiatan pembelajaran dikelas 3 tentang bangun ruang



Keterangan: foto diatas yaitu menggambarkan kegiatan sabtu sehat yaitu senam bersama oleh kelas 4,5,6



Keterangan: foto diatas menggambarkan kegiatan pembelajaran sains dengan praktik langsung dengan menggunakan media pembelajaran



Keterangan: foto diatas yaitu kegiatan perpisahan dengan guru